

Recitation, Sports, and Reading: Building Housewives' Hopes Through a Digital-Based Al-Qura'n Education Park in Panrengge, Sidrap.

Mengaji, Olahraga, dan Membaca: Membangun Asa IRT Melalui Taman Pendidikan Al-Qura'n Berbasis Digital di Dusun Panrengge Kabupaten Sidrap

Syafruddin Side^{a,*}, Sri Indriani^a, Armalinda Mohammad Adam^a, Puspitasari^a, Arika Dwi Angraeni Rusida^a, & Ahmad Ali Ramli^b

^aJurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar

^bJurusan Teknik Informatika dan Jaringan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract

Recitation, Sports, and Reading: Building IRT Hopes Through Digital-Based Al-Qur'an Education Park or abbreviated as Digital MOM is a program designed to help housewives, especially housewives in Panrengge Hamlet, Sidrap Regency to improve their ability to recite the Koran, interest in reading, and awareness of housewives in maintaining physical fitness through exercise. This program is implemented using a virtual-digital system that utilizes the WhatsApp, Zoom Meeting, MyQuran, and Youtube applications. This Digital MOM has several stages of activities carried out in a blended manner, namely a combination of online and offline. The activity stages of this program are agreement with stakeholders, socialization, training, mentoring, and evaluation. The socialization stage is carried out online and offline, The training is carried out offline by holding face-to-face meetings in the Panrengge Hamlet, Sidrap Regency, which of course still adheres to health protocols. Then the mentoring and evaluation stages are carried out online using the WhatsApp, Zoom Meeting, MyQuran, and Youtube applications.

Abstrak

Mengaji, Olahraga, dan Membaca: Membangun Asa IRT Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an Berbasis Digital atau disingkat dengan MOM Digital merupakan program yang dirancang untuk membantu ibu rumah tangga khususnya ibu rumah tangga di Dusun Panrengge Kabupaten Sidrap untuk meningkatkan kemampuan mengaji, minat baca, dan kesadaran ibu rumah tangga dalam menjaga kebugaran jasmani melalui olahraga. Program ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem virtual-digital yang memanfaatkan aplikasi WhatsApp, Zoom Meeting, MyQuran, dan Youtube. MOM Digital ini memiliki beberapa tahapan kegiatan yang dilaksanakan secara blended, yaitu kombinasi antara online dan offline. Adapun tahap kegiatan program ini adalah persetujuan dengan stakeholder, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Untuk tahap sosialisasi dilakukan secara online dan offline, pelatihan dilakukan secara offline dengan melakukan pertemuan tatap muka di Dusun Panrengge Kabupaten Sidrap yang tentunya tetap mematuhi protokol kesehatan. Kemudian untuk tahap pendampingan dan evaluasi dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, Zoom Meeting, MyQuran, dan Youtube.

Keywords: Recitation, Sports, Reading, IRT, Digital.

* Corresponding author:

E-mail address: syafruddin@unm.ac.id (Syafuruddin Side)

1. Pendahuluan

Tidak ada kata terlambat dalam menuntut ilmu, termasuk menuntut ilmu syar'i dan mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci dan pedoman umat islam, Al-Qur'an juga merupakan rukun iman yang keempat. Namun, di zaman yang sudah serba teknologi ini ternyata masih banyak yang belum mahir membaca Al-Qur'an (Kusumawati, 2014). Padahal Al-Qur'an memiliki begitu banyak manfaat, adapun manfaatnya yaitu Al-Qur'an dapat membuat seseorang yang membacanya mendapatkan ketenangan hati sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Al-Isra ayat 82 bahwa Al-Qur'an diturunkan Allah subhanahu wa ta'ala untuk menjadi obat segala macam penyakit kejiwaan. Sehingga keutamaan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan ketenangan jiwa. Selain itu, sebuah studi di Universitas Salford, Inggris, membuktikan bahwa orang-orang yang membaca dan melantunkan Al-Qur'an menjadi lebih rileks dan tenang dibanding mereka yang membaca buku biasa. Manfaat lainnya dari membaca Al-Qur'an diantaranya dapat menstabilkan tekanan darah dan denyut jantung, meningkatkan daya ingat dan mempertajam konsentrasi, serta membantu menghancurkan sel-sel kanker, hal ini berdasarkan salah satu penelitian Dr. Ahmed Al-Qadhi yang menyebutkan, lantunan ayat suci Al-Qur'an mampu mengembalikan keseimbangan sel-sel sehat dalam tubuh, sehingga dapat melawan sel-sel kanker (Nugraheni et al., 2018).

Dari beberapa lapisan masyarakat tidak sedikit yang jika ditanya mengenai baca Al-Qur'an maka mereka akan menjawab tidak bisa atau tidak mampu membedakan tiap makharijul huruf dalam Al-Qur'an, termasuk di kalangan ibu rumah tangga. Padahal dalam islam seorang ibu adalah madrasah pertama seorang anak, wanita yang akan menjadi tonggak kehidupan dalam sebuah keluarga. Wanita adalah orang yang paling mulia di mata Allah subhanahu wa ta'ala. Wanita diciptakan dengan kodratnya untuk melahirkan generasi di bumi ini. Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Wanita adalah tiang agama, jika wanita rusak maka rusaklah pula negaranya" (Gade, 2012). Jadi ibu memiliki peranan yang penting dalam mendidik anak. Mengapa dikatakan demikian? Karena pendidikan yang pertama dari seorang ibu adalah karakter yang baik harus diarahkan ke anak-anak yang akan menjadi penerus generasi masa depan. Disamping itu ibu berperan sebagai figure central yang dicontoh dan diteladani dengan perilaku atau moralitas melalui arahan dalam berbagai keutamaan yang mulia (Gade, 2012). Bukan hanya dalam urusan membaca Al-Qur'an, seorang ibu juga harus mampu menjadi superhero dalam keluarga yang selalu siap membantu anak-anaknya, termasuk membantu mengerjakan tugas sekolah anak-anaknya. Apalagi dalam kondisi sekarang, sejak Maret lalu negara kita tengah dilanda musibah yaitu adanya wabah Covid-19 yang mengharuskan sebagian kegiatan di luar rumah dihentikan dan dilakukan di rumah saja, termasuk dalam bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan imbauan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak lagi secara tatap muka langsung, melainkan dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) (Parhan, 2020; Zubaedi, 2019). Sehingga, peran orang tua khususnya ibu rumah tangga menjadi lebih dominan dalam mengajarkan anak-anaknya di rumah. Untuk itu seorang ibu perlu memperluas wawasannya melalui membaca buku. Selain itu seorang ibu tentu juga harus selalu memiliki daya tahan tubuh yang sehat, harus selalu menjaga imunitas tubuh dengan olahraga rutin minimal sekali dalam sepekan (Sukendra, 2015). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebugaran jasmani hanya dapat ditingkatkan melalui aktivitas fisik dan olahraga yang dilakukan secara teratur (Fikri, 2017). Berdasarkan pernyataan tersebut maka aktivitas olahraga yang dilakukan secara teratur dapat meningkatkan daya tahan tubuh seseorang karena memiliki kondisi tubuh yang bugar (Sukendra, 2015).

Persoalan tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi salah satu permasalahan utama ibu rumah tangga di kabupaten Sidrap, khususnya dusun Panrengge. Dusun Panrengge merupakan salah satu dusun yang tengah mengalami fenomena tersebut. Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, masalah yang dihadapi oleh ibu rumah tangga di dusun tersebut adalah mereka mengeluhkan tidak bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dan tidak adanya wadah yang bisa mereka gunakan sebagai tempat untuk belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, kesibukan seorang ibu dalam mengurus rumah tangga juga menjadi faktor penghambat bagi mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an.



Gambar 1. Observasi Terhadap Masyarakat Mitra

Selain bermasalah dalam hal membaca Al-Qur'an, ibu rumah tangga di dusun Panrengge juga memiliki masalah mengenai kurangnya minat ibu rumah tangga dalam membaca buku, hal ini karena mereka tidak mengetahui tentang pentingnya membaca buku untuk memperluas wawasan, agar dapat membantu anaknya belajar apalagi dalam situasi pandemi ini, kemana lagi seorang anak akan bertanya dan meminta bantuan jika bukan kepada orang tuanya khususnya ibunya. Butuh keterlibatan seorang ibu dalam hal ini.

Mereka juga mengeluhkan tidak adanya kegiatan olahraga setelah seharian sibuk mengurus urusan rumah tangga, selain itu beberapa dari mereka juga ada yang tidak mengerti cara olahraga yang benar. Padahal mereka perlu melakukan olahraga untuk menjaga kesehatannya, mereka harus selalu memiliki imunitas yang baik agar tetap produktif dalam mengurus rumah tangga dan anak-anaknya. Karena jika seorang ibu sakit maka urusan rumah tangga tidak akan terlaksana secara maksimal, dan hidup sehat dapat diraih dengan salah satunya melakukan olahraga.

Maka dari itu, kegiatan ini berinisiatif untuk membantu ibu rumah tangga di dusun Panrengge dalam mengatasi masalah-masalah tersebut dengan menggagas salah satu upaya untuk mewujudkan asa ibu rumah tangga di dusun Panrengge dalam mengaji, olahraga, dan membaca melalui taman pendidikan Al-Qur'an berbasis digital.

2. Metode

2.1. Tahap Persiapan

1. Kegiatan Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yakni di Dusun Panrengge Kabupaten Sidrap.

2. Administrasi

Mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak terkait. Selanjutnya meminta izin kepada imam dusun selaku *stakeholder* di dusun Panrengge, serta meminta izin kepada ketua majelis ta'lim di dusun tersebut.

3. Penyediaan Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang disediakan untuk keperluan program pengabdian masyarakat ini antara lain spanduk, ATK, poster alphabet dan hijaiyah, masker, *hand sanitizer*, *flashdisk*, kartu data, *Id Card*, *sound system*, laptop, *LCD*, *handphone*, dan aplikasi. Dimana aplikasi yang digunakan yaitu *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, *MyQuran*, dan *Youtube*.

2.2. Tahap Implementasi/Pelaksanaan

- Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara *online* dan *offline*. Sosialisasi *online*, dilakukan dengan melakukan pertemuan *virtual* yang bertujuan untuk memperkenalkan program PKM kepada mitra. Sedangkan, sosialisasi *offline* dilakukan secara tatap muka di Dusun Panrengge abupaten Sidrap yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra mengenai pentingnya membaca Al-Quran, pentingnya memperluas wawasan melalui membaca buku, dan pentingnya menjaga kebugaran jasmani dan imunitas tubuh melalui olahraga. Dalam pelaksanaan sosialisasi offline, dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum kegiatan sosialisasi dimulai.

- Pelatihan

Pelatihan dilakukan kepada mitra terkait cara menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dan *MyQuran*. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri dan meningkatkan kemampuannya untuk belajar secara *virtual-digital*. Pelatihan dilakukan selama dua hari, dan kemudian mitra tetap mendapatkan pendampingan dan *follow up* selama sepekan untuk memastikan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, dalam pelatihan ini dilakukan pula *pretest* untuk mengetahui tingkat kemampuan mitra dalam mengaji dan membaca, kemudian mengelompokkan mitra berdasarkan kategori tingkatan yang telah ditentukan.

- Pendampingan Mengaji, Olahraga, dan Membaca

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya berkelanjutan dalam program MOM Digital di Dusun Panrengge Kabupaten Sidrap. Berikut penjelasan lebih rinci dari kegiatannya:

- a) Mengaji

Dalam tingkatan mengaji dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu sebagai berikut:

- Tingkatan A adalah mitra yang sudah lancar mengaji akan tetapi belum mengetahui hukum tajwidnya.
- Tingkatan B adalah mitra yang bisa mengaji akan tetapi masih kurang lancar dalam membacanya.
- Tingkatan C adalah mitra yang belum bisa mengaji.

Dalam pelaksanaannya dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan dengan rentang waktu pelaksanaan yaitu dalam satu minggu dilaksanakan 1 kali pertemuan. Mengaji dilakukan setiap hari Senin untuk kelas B, dan hari Rabu untuk kelas A dan C secara *online* melalui *Zoom Meeting*. Tim pelaksana juga memberikan opsi untuk menonton video penjelasan hukum dalam membaca Al-Qur'an melalui media *YouTube*. Selain itu, tim pelaksana juga mengevaluasi setiap bulan atau setiap 4 kali pertemuan.

- b) Olahraga

Olahraga dilakukan setiap hari Minggu pukul 16.00 WITA, olahraga yang dilaksanakan yaitu senam (Video senam berasal dari *Youtube* dan diputarkan melalui *Zoom Meeting*, kemudian mitra diarahkan untuk senam di rumahnya masing-masing secara bersamaan). Dalam pelaksanaannya dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan dengan rentang waktu pelaksanaan yaitu dalam satu minggu dilaksanakan 1 kali pertemuan.

- c) Membaca

Membaca dilakukan setiap hari oleh mitra dan wajib melaporkan intisari bacaan yang telah dibacanya setiap hari Sabtu melalui grup *WhatsApp* "MOM Digital Panrengge".

2.3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan kepada mitra dengan memberikan sebuah angket yang berisi pertanyaan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan perubahan sikap yang terjadi pada mitra selama kegiatan ini berlangsung.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil yang Dicapai

1. Presentasi Pelaksanaan Kegiatan

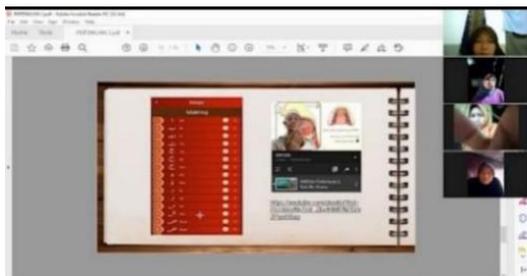
Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, hasil yang telah dicapai sebesar 100%. Tim telah menyelesaikan laporan kemajuan, buku pedoman, video, laporan akhir, dan artikel ilmiah. Seluruh kegiatan tim juga telah tercantum pada log book.

2. Menambah Wawasan dan Ilmu Pengetahuan Bagi Ibu Rumah Tangga

Transfer ilmu pengetahuan dari tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat kepada mitra sehingga dapat menumbuhkan kesadaran dan motivasi mitra di dusun Panrengge kabupaten Sidrap mengenai pentingnya mempelajari Al-Qur'an, serta memberikan pemahaman mengenai betapa pentingnya olahraga dan menumbuhkan semangat mitra untuk rutin membaca buku tiap pekan. Hal ini berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada 10 orang mitra, dimana dari hasil tersebut 9 dari 10 orang mitra menjawab melalui program ini mereka termotivasi untuk belajar mengaji, dan lewat program ini kemampuan dan kualitas mengajinya menjadi meningkat. Selain itu, melalui program ini mereka juga merasa senang dan tertarik untuk membaca buku dan berolahraga secara rutin.

3. Implementasi Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan selama 4 bulan dengan melihat indikator keberhasilan jangka pendek, tercatat telah dilakukan pertemuan sebanyak 10 kali dan satu kali evaluasi kegiatan yang dilakukan secara *virtual-digital*. Dari hasil evaluasi tersebut menunjukkan terjadi perubahan yang positif dari sebelum pelaksanaan kegiatan. Motivasi dan kesadaran mitra untuk mengaji, olahraga, dan membaca telah mengalami peningkatan. Kemampuan mengaji mitra semakin meningkat, untuk kelas A 100% telah mampu mengaji sesuai makhras dan hukum tajwid, dan untuk kelas B 92% sudah lancar mengaji, sedangkan kelas C 100% sudah bisa membaca iqro. Selain itu, 100% ibu rumah tangga juga telah rutin membaca buku tiap pekan. Hal ini dilihat dari antusiasme mereka dalam mengirimkan laporan intisari bacaannya tiap pekan. Dan 97% dari mereka juga telah menyadari pentingnya olahraga untuk menjaga kesehatan jasmani.



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. (a)(b)(c) Hasil implementasi kegiatan

4. Buku Pedoman Pelaksanaan Program

Demi memudahkan dalam memahami manfaat, tujuan, dan pedoman teknis kegiatan MOM Digital, maka detail program disajikan dalam buku pedoman. Buku pedoman ini nantinya akan dijadikan sebagai pedoman untuk menerapkan program secara mandiri oleh mitra maupun masyarakat luas. Buku pedoman ini juga telah memperoleh hak cipta berupa HKI (hak kekayaan intelektual).

5. Video Pelaksanaan Program

Video pelaksanaan dibuat dalam bentuk dokumentasi program MOM Digital, video tersebut telah di unggah pada aplikasi *Youtube* dan dapat dilihat di <https://youtu.be/ntYYyIev0e4> dengan tujuan agar dijadikan sebagai referensi atau acuan bagi mitra maupun masyarakat luas. Terdapat pula video panduan animasi untuk memvisualisasikan program MOM Digital, yang dapat dilihat melalui <https://youtu.be/AGSfPyGUaMA>.

6. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat akan diterbitkan melalui prosiding seminar nasional pengabdian kepada masyarakat UNM. Artikel ilmiah ini bertujuan sebagai bentuk publikasi kegiatan secara ilmiah.

4. Potensi Keberlanjutan

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat terletak pada potensi keberlanjutannya. Keberlanjutan program ini dapat didukung dengan terbentuknya sebuah komunitas ibu rumah tangga cerdas yang diberi nama MOM Digital. MOM Digital ini dapat menjadi wadah edukasi bagi ibu rumah tangga di dusun Panrengge kabupaten Sidrap untuk belajar al-Qur'an dalam hal ini mengaji. Selain itu, dapat dijadikan wadah untuk memperoleh kegiatan rutin seperti olahraga dan membaca buku. Buku pedoman pelaksanaan yang telah dibuat tim PKM dapat dijadikan acuan dalam keberlanjutan program.

Di samping itu, MOM Digital juga dapat menjadi komunitas sebagai wadah bagi para calon pendidika atau mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan untuk belajar, mencari pengalaman, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkannya selama kuliah.

Program MOM Digital ini juga dapat berlanjut dengan menjadi sebuah program yang diusung dalam satu aplikasi, dimana aplikasi tersebut dapat digunakan untuk mengaji, olahraga, dan membaca.

Kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi ibu rumah tangga di dusun lain agar mampu meluangkan waktu untuk mengaji, olahraga dan membaca.

5. Kesimpulan

Terselenggaranya program PKM pengabdian masyarakat MOM Digital ini sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga mengenai pentingnya mempelajari Al-Qur'an, pentingnya menjaga imunitas tubuh melalui olahraga, serta meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga untuk meluangkan waktu membaca buku.

Selain itu, untuk keberlanjutan program ini maka dibentuknya sebuah komunitas ibu rumah tangga cerdas yang diberi nama MOM Digital. MOM Digital diharapkan dapat menjadi wadah bagi ibu rumah tangga di dusun Panrengge kabupaten Sidrap untuk belajar mengaji, serta menjadi wadah untuk memperoleh kegiatan rutin seperti olahraga dan membaca. Sehingga kegiatan terus berlanjut dan dapat diajarkan kepada ibu rumah tangga lainnya.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah membiayai kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Universitas Negeri Makassar yang telah mendukung dan memwadhahi pelaksanaan kegiatan ini, juga kepada Ibu Rumah Tangga di Dusun Panrengge Kabupaten Sidrap yang telah menjadi mitra pada kegiatan ini.

References

- Fikri, A. (2017). Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Metode Latihan Sirkuit Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sma Negeri 1 Lubuklinggau. *Diterima: 16 Mei*, 31–2017. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/index>
- Gade, F. (2012). Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(1). <https://doi.org/10.22373/jid.v13i1.462>
- Kusumawati, M. (2014). Pengaruh Circuit Training Terhadap Daya Tahan Atlet Futsal Swap Jakarta Dalam Indonesia Futsal League (IFL) 2013. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 27–34. [https://journal.ikipgriptk.ac.id › article › download](https://journal.ikipgriptk.ac.id/article/download)
- Nugraheni, D., Maburri, Stanislaus, S., & Abstrak, I. A. (2018). *Efektivitas Membaca Al-Qur'an Untuk Menurunkan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Kebumen*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>
- Parhan, M. (2020). Aktualisasi Peran Ibu Sebagai Madrasah Pertama Dan Utama Bagi Anak Di Era 4.0. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(2), 157. <https://doi.org/10.32934/jmie.v4i2.193>
- Sukendra, D. M. (2015). Efek Olahraga Ringan Pada Fungsi Imunitas Terhadap Mikroba Patogen : Infeksi Virus Dengue. In *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* (Vol. 5). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki>
- Zubaedi. (2019). Optimalisasi Peranan Ibu Dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini Pada Zaman Now. *Journal Of Early Childhood Islamic Education* , 3(1), 49–63. <https://www.kompasiana.com/hanifaturasyda/58386>